

**PERAN TENAGA BIDAN TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM
MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (FE) DI UPT PUSKESMAS
SELATBARU KABUPATEN BENGKALIS**

SANTI ELMISYA¹, RIFA YANTI², FAJAR SARI TANBERIKA³, ARY OKTORA SRI⁴

Program Studi SI Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan,
Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah Pekanbaru.

E-mail : santielmisya19@gmail.com¹, ² rifa.yanti@ikta.ac.id², fajar.sari@ikta.ac.id³,
ary.oktora@ikta.ac.id⁴

Abstrak: Anemia pada ibu hamil juga disebut berpotensi membahayakan tidak hanya bagi ibu tetapi juga anak yang dikandungnya. Dampak yang akan terjadi akibat anemia adalah semakin tingginya risiko keguguran, kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, kelainan yang terjadi pada janin serta dapat meningkatkan angka kesakitan dan kematian ibu dan janin. kejadian anemia di Indonesia adalah 21,7%, dan 26,4% diantaranya adalah terdapat pada kelompok ibu hamil. Tujuan untuk mengetahui Peran Tenaga Bidan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) di UPT Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkalis. Metode penelitian adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan secara *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 129 orang ibu hamil yang berkunjung pada bulan Januari sampai dengan Agustus 2024 di Puskesmas Selatbaru dan sampelnya menggunakan teknik *accidental sampling* sebesar 35 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner, teknik analisa data menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian didapat Mayoritas peran tenaga bidan dengan peran kurang sebanyak 18 responden (51,4%). Mayoritas ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 23 responden (65,7%) Hasil uji Chi Square didapatkan (p -value=0,000) artinya Ada hubungan Peran tenaga bidan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) di UPT Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkalis. Disarankan kepada petugas kesehatan khususnya di puskesmas agar terus mempertahankan pemberian informasi baik melalui penyuluhan perorangan pada saat kunjungan rumah ataupun penyuluhan berkelompok pada saat pelaksanaan posyandu dan informasi yang diterima membawa anggapan positif bagi peningkatan promosi kesehatan dimasa yang akan datang dan memberikan konseling kepada ibu hamil tentang tablet Fe, dampak, beserta manfaat tablet Fe untuk ibu hamil.

Kata kunci : Peran Tenaga Bidan, Kepatuhan, Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe)

Abstract: Anemia in pregnant women is also said to have the potential to be dangerous not only for the mother but also for the child she is carrying. The impact that will occur due to anemia is an increased risk of miscarriage, premature birth, low birth weight, abnormalities that occur in the fetus and can increase the number of maternal and fetal morbidity and deaths. The incidence of anemia in Indonesia is 21.7%, and 26.4% of them are in the group of pregnant women. The aim is to determine the role of midwives in the compliance of pregnant women in consuming blood supplement (Fe) tablets at the UPT Puskesmas Selatbaru, Bengkalis Regency. The research method is descriptive correlational with a cross sectional approach. The population in this study was 129 pregnant women who visited from January to August 2024 at the Selatbaru Community Health Center and the sample used an accidental sampling technique of 35 respondents. This research instrument uses a questionnaire, data analysis techniques use the Chi Square test. The research results showed that the majority of midwives' roles were 18 respondents (51,4%). The majority of pregnant women are not compliant in consuming Fe tablets, namely 23 respondents (65,7%) The results of the Chi Square test were obtained (p -value=0.000), meaning that there is a relationship between the role of midwives and the compliance of pregnant women in consuming Blood Enhancing Tablets (Fe) in UPT Puskesmas Selatbaru Bengkalis Regency. It is recommended that health workers, especially at community health centers, continue to provide information either through individual counseling during home visits or group counseling during the implementation of posyandu and that the information received will bring a positive perception

for increasing health promotion in the future and providing counseling to pregnant women about tablets. Fe, impacts and benefits of Fe tablets for pregnant women

Keywords: The Role of Midwives, Compliance, Consuming Blood Supplement Tablets (Fe)

A. Pendahuluan

Kehamilan merupakan proses yang diawali dengan pertemuan sel telur dan sel sperma di dalam ovarium wanita, setelah itu terjadi penempelan atau implantasi di dalam rahim, pembentukan plasenta, dan pertumbuhan serta perkembangan konsepsi sampai lahir. Dalam masa kehamilan wanita hamil sangat memerlukan asupan nutrisi baik dari makanan maupun dari suplement zat besi (Fe).

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2022, kejadian anemia di Indonesia adalah 21,7%, dan 26,4% diantaranya adalah terdapat pada kelompok ibu hamil (Riskesmas, 2022). Data dari Dinas Kesehatan Propinsi Riau (2023) diketahui bahwa kejadian anemia pada ibu hamil masih tinggi yaitu 57,8%. Sedangkan untuk data kejadian anemia ibu hamil di Kota Bengkalis pada tahun 2023 adalah 32,73%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil di Kota Bengkalis yang mengalami anemia (Dinkes Kota Bengkalis, 2024).

WHO merekomendasikan pemberian tablet tambah darah sebagai upaya pencegahan terjadinya anemia defisiensi besi pada ibu hamil. Pemerintah Indonesia juga telah mengupayakan pencegahan anemia pada ibu hamil dengan pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Namun menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) pada tahun 2018, hanya 38,1% ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah lebih dari 90 tablet selama kehamilan. Di Kota Bengkalis ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah pada tahun 2023 yaitu 97,81%. Tingginya presentase ibu yang mendapatkan tablet tambah darah ini tidak dibarengi dengan penurunan angka kejadian anemia di Kota Bengkalis.

Menurut Data di Puskesmas Selatbaru sendiri pada tahun 2023 terdapat 198 orang ibu hamil dengan anemia dan Periode Januari – Agustus 2024 didapatkan 643 Ibu hamil yang melakukan ANC, 129 ibu hamil diantaranya atau sekitar 56% mengalami Anemia (Puskesmas Selatbaru, 2024).

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari pemegang program KIA di puskesmas Selatbaru tanggal 15 Juni 2024 yaitu adanya program wajib pemberian tablet Fe pada ibu hamil dan adanya program pendidikan kesehatan yaitu diberikan saat melakukan pemeriksaan rutin dan program khusus yaitu bernama kelas ibu dilakukan 1 bulan sekali pada hari sabtu minggu kedua, pertemuan dilakukan dengan materi yang berbeda setiap bulannya lalu setelah pemberian materi ibu hamil akan diajak melakukan senam hamil dan jumlah ibu hamil yang hadir dalam kelas hamil tersebut kurang dari 50% yang mengikuti penyuluhan kesehatan terkait dengan kesehatan ibu hamil.

Berdasarkan studi pendahuluan tanggal 26 Agustus 2024 yang peneliti lakukan di puskesmas Selatbaru, melalui wawancara pada 10 ibu hamil, 2 diantara mereka tidak mengetahui apa itu anemia kehamilan dan tindakan pencegahan anemia kehamilan serta mereka juga tidak rutin dalam mengonsumsi tablet Fe dengan alasan lupa, 3 orang tidak rutin dalam mengonsumsi tablet Fe dengan alasan lupa, 1 orang tidak rutin dalam mengonsumsi tablet Fe dengan alasan sering merasa mual, 4 diantaranya mengetahui tindakan pencegahan anemia dan utin mengonsumsi tablet Fe setiap hari. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik mengambil judul “Peran Tenaga Bidan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (FE) di UPT Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkalis”.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional, yaitu penelitian yang mencari tingkat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya (Notoatmodjo, 2022). Penelitian yang akan dilakukan diarahkan untuk mencari hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia ibu hamil. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara *cross sectional* karena jenis penelitian yang menggunakan waktu

pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Selatbaru pada bulan November 2024 – Februari Tahun 2025. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah peran bidan dan variabel dependen Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di UPT Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkalis berdasarkan Laporan KIA bulan Januari sampai dengan Agustus 2024 berjumlah 129 orang Ibu hamil. Teknik pengambilan Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Accidental Sampling* yaitu Pengambilan Sampel Berdasarkan responden yang dijumpai Pada saat penelitian (Kebetulan Ada) Di Wilayah Kerja Puskesmas Selatbaru dengan jumlah 35 Ibu Hamil. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Kemudian hasil data tersebut di analisis menggunakan uji univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah uji chi square dengan nilai $\alpha = 0,05$.

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peran Tenaga Bidan

Peran Tenaga Bidan	F	%
Peran Baik	7	20,0
Peran Cukup	10	28,6
Peran Kurang	18	51,4
Jumlah	35	100

Berdasarkan Tabel 1 diatas diperoleh bahwa dari 35 responden mayoritas peran tenaga bidan dengan peran kurang sebanyak 18 responden (51,4 %) dan minoritas peran tenaga bidan dengan peran baik sebanyak 7 responden (20,0 %).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe)

Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe	F	%
Patuh	12	34,3
Tidak patuh	23	65,7
Jumlah	35	100

Tabel 2 diatas diperoleh bahwa dari 35 responden mayoritas ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 23 responden (65,7%) dan minoritas patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 12 responden (34,3%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 3

Hubungan Peran tenaga bidan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) di UPT Puskesmas Selatbaru

Peran Tenaga Bidan	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe						Nilai P
	Patuh		Tidak Patuh		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Peran Baik	6	85,7	1	14,3	7	100	0,000
Peran Cukup	5	50,0	5	50,0	10	100	
Peran Kurang	1	5,6	17	94,4	18	100	
Jumlah	12	34,3	23	65,7	35	100	

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square, diperoleh hasil perhitungan p value = $0,000 < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan ada Hubungan Peran tenaga bidan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) di UPT Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkalis.

Pembahasan

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 35 responden (100%) terdapat 18 responden yang peran tenaga bidan kurang dengan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 17 responden (94,4%) yang peran tenaga bidan kurang dengan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 1 responden (5,6%) dan terdapat 7 responden yang peran tenaga bidan baik dengan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 1 responden (14,3%) yang peran tenaga bidan baik dengan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 6 responden (85,7 %).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square, diperoleh hasil perhitungan p value = $0,000 < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan ada hubungan Peran tenaga bidan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) di UPT Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkalis.

Peran adalah perilaku individu yang diharapkan sesuai dengan posisi yang dimiliki. Peran yaitu suatu pola tingkah laku, kepercayaan, nilai, dan sikap yang diharapkan dapat menggambarkan perilaku yang seharusnya diperlihatkan oleh individu pemegang peran tersebut dalam situasi yang umumnya terjadi. Peran merupakan suatu kegiatan yang bermanfaat untuk mempelajari interaksi antara individu sebagai pelaku (actors) yang menjalankan berbagai macam peranan di dalam hidupnya, seperti dokter, perawat, bidan atau petugas kesehatan lain yang mempunyai kewajiban untuk menjalankan tugas atau kegiatan yang sesuai dengan peranannya masing-masing (Tajmiati dkk, 2016).

Petugas kesehatan berperan pada tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe (TTD), Petugas kesehatan dapat berperan sebagai komunikator, motivator, fasilitator dan konselor untuk ibu hamil (Lina, 2013). Kepatuhan terhadap konsumsi TTD ibu hamil masih sangat rendah, yang secara umum diakibatkan masih rendahnya pengetahuan mengenai TTD baik mengenai efek samping, penyerapan besi, makanan dan obat yang mengganggu penyerapan zat besi dan mitos serta kepercayaan yang salah (Kemenkes RI, 2015).

Selama hamil ibu harus mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan minum tablet tambah darah minimal 90 tablet, dimulai usia kehamilan 12 minggu atau bila sudah tidak mual lagi. Konsumsi tablet zat besi minimal 1 kali sehari, diminum menggunakan air putih atau air jeruk. Tidak boleh minum tablet tambah darah menggunakan teh, susu atau kopi karena akan menghambat penyerapan zat besi. Akibat dari anemia adalah berat badan janin kurang .

Agar ibu hamil bisa patuh diperlukan peran petugas kesehatan, perlu ditingkatkan pelayanannya seperti dengan cara petugas kesehatan memberikan atau menginformasikan pentingnya tablet besi, bahaya anemia dan menganjurkan agar ibu hamil meminum tablet besi (Fe) dengan baik dan teratur, contohnya dengan rutin memberikan penyuluhan.

Sejalan dengan hasil penelitian oleh Maissy C Kenang, Franckie R.R. Maramis dan Ribka Wowor tahun 2018 di puskesmas Sawang yaitu kurang berperan 17 responden kurang patuh, berperan 13 responden kurang patuh, kurang berperan 22 responden patuh, dan berperan 63 responden patuh. Hasil analisis chisquare diperoleh nilai $p= 0,005$ ($p < 0,05$), Maka hasilnya adalah terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil minum tablet fe.

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan memiliki pengaruh dengan konsumsi tablet zat besi (Fe). Apabila seseorang mengetahui manfaat dan pentingnya konsumsi zat besi maka dia akan patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Konsumsi tablet Fe dapat mencegah terjadinya anemia selama kehamilan, anemia dalam kehamilan berpotensi membahayakan ibu dan anak pada kehamilan dan persalinan. Ibu hamil haruslah patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sehingga dapat terhindar dari komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Selama hamil ibu harus mengkonsumsi makanan yang

mengandung zat besi dan minum tablet tambah darah minimal 90 tablet, dimulai usia kehamilan 12 minggu atau bila sudah tidak mual lagi. Konsumsi tablet zat besi minimal 1 kali sehari, diminum menggunakan air putih atau air jeruk. Tidak boleh minum tablet tambah darah menggunakan teh, susu atau kopi karena akan menghambat penyerapan zat besi. Akibat dari anemia adalah berat badan janin kurang. Menurut peneliti peran petugas kesehatan sangat berpengaruh karena petugas kesehatan berperan penting dalam pemberian informasi yang di perlukan ibu hamil, juga tentang keluhan-keluhan yang di rasakan ibu hamil. Petugas kesehatan juga berperan penting dalam penyuluhan-penyuluhan kesehatan.

D. Penutup

Simpulan

1. Mayoritas peran tenaga bidan dengan peran kurang sebanyak 18 responden (51,4 %) dan minoritas peran tenaga bidan dengan peran baik sebanyak 7 responden (20,0 %).
2. Mayoritas ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 23 responden (65,7%) dan minoritas patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 12 responden (34,3%).
3. Ada hubungan Peran tenaga bidan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) di UPT Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkalis dengan nilai $p\text{-value} = 0.000$.

Saran

1. Bagi IKTA Al Insyirah Pekanbaru
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dan mengetahui bagaimana peran sebagai petugas kesehatan serta juga sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya.
2. Bagi Puskesmas Selatbaru
Disarankan kepada petugas kesehatan khususnya di puskesmas agar terus mempertahankan pemberian informasi baik melalui penyuluhan peorangan pada saat kunjungan rumah ataupun penyuluhan berkelompok pada saat pelaksanaan posyandu dan informasi yang diterima membawa anggapan positif bagi peningkatan promosi kesehatan dimasa yang akan datang dan memberikan konseling kepada ibu hamil tentang tablet Fe, dampak, beserta manfaat tablet Fe untuk ibu hamil.
3. Bagi Peneliti
Hasil penelitian memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengalaman sehingga lebih memahami cara melakukan sebuah penelitian.
4. Bagi Responden
Diharapkan ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe, melihat pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan serta akibat yang dapat ditimbulkan bila tidak dikonsumsi secara tepat. Ibu hamil hendaknya lebih memperhatikan kesehatan dirinya dengan mengkonsumsi makanan bergizi dan mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan ketentuan selama kehamilannya.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan melakukan pengkajian lebih dalam mengenai peran petugas kesehatan sebagai educator dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan desain kualitatif.

Daftar Pustaka

- Aditianti, dkk. 2015. *Pendampingan Tambah Darah Julianti. Minum (TTD) 2015. Tablet Dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Ttd Pada Ibu Hamil Anemia..* Penelitian Gizi dan Makanan, Juni Vol. 38 (1): 71-78.
- Agnes. 2019. *Hubungan Perilaku Tentang Tablet Zat Besi dengan Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Batang Kuis.*
- Dewiyeni. 2019. *Hubungan Pengetahuan, Peran Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet FE di Wilayah Kerja di Puskesmas Lampisang Kabupaten Aceh.*

- Dian, dkk, 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Desa Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas.* Keperawatan Soedirman Jurnal (The Soedirman Journal Of Nursing), Vol 3(3)
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis (2023). *Profil Kesehatan Bengkalis 2023.*
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartatik. 2018. *Hubungan Antara Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur.*
- Hidayat, A.A.A. (2017). *Metode penelitian keperawatan dan tehnik analisa data.* Jakarta: Salemba Medika.
- IBI. (2017). *Standar pelayanan kebidanan. Pengurus Pusat IBI.* Cetakan ke-5. Jakarta
- Laelasari, Leli dan Lia Natalia. 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan, Status Gizi Dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil TM III Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Salagedang 61 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta kabupaten Majalengka Tahun 2016.* Jurnal Bidan "Midwife Journal" Volume 2 No. 02, Juli 2016.
- Lina Handayani. 2018 *Peran petugas kesehatan dan Kepatuhan Ibuhamil mengonsumsi Tablet Besi.* Kesmas Vol 7(2) ; 83-88.
- Maissy C Kenang, Franckie R.R. Maramis dan Ribka Wowor tahun 2018. *Hubungan Antara Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet fe di puskesmas Sawang.*
- Mardiana, 2014. *Faktor –Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas Soko Dan Puskesmas Multi Wahana Kecamatan Soko Kota Palembang, Depok: Tesis FKM.*
- Manuaba, I.B.G. 2018. *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan.* Jakarta: EGC.
- Mulyani, S., Syauqy, A. And Martahiyah (2017) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi', *Jmj*, 5(2), Pp. 151–163.
- Noviyana, A. 2018. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Ahmil Terhadap Ketidakpatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas purwokerto Barat Banyumas.* Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan (S.I.), Vol3, (2), p.2, ISSN 2549-2772.
- Notoatmodjo, S. 2019. *Metode penelitian kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2019. *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis.* Jakarta: Salemba Medika.
- Pane, D. N., Fikri, M. EL And Ritonga, H. M. (2018) 'Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Dan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe)', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), Pp. 1689–1699.
- Putri, Meidila. (2016). *Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe.* Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Pratiwi. 2023. *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Jambukulon Kabupaten Klaten.*
- Purwati, Alfi Noviyana, 2018. *Keterlibatan Kader Posyandu Dalam pemantauan Konsumsi Tablet Fe pada pencegahan Anemia Ibu Hamil di Kabupaten Banyumas.* Jurnal Infokes Vol 8 (2); 1-6
- Qudsiah. Y. 2018. *Hubungan Antara Paritas dan Umur Ibu dengan Anemia pada Ibu Hamil Trimester III Tahun2018.* Semarang: UM
- Rachmawati, F. 2017. *Kepatuhan konsumsi tablet zat besi pada ibu hamil dan faktor yang mempengaruhi.* Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.

- Rahmawati, D. & Mursiyam, S.W. 2018. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi di desa sokaraja tengah, kecamatan sokaraja, kabupaten banyumas*. Jurnal Keperawatan Soederman.
- Ridayanti. 2017. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilan di Puskesmas Banguntapan I Bantul*. Yogyakarta: UMY.
- Sistiarani colti, Elvira Gamelia, Diah Umiyarni. 2014. *Fungsi pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu dan Anak pada Ibu*, *Jurnal Kesmas nasional* Vol 8 (8):353-358.
- Suci, 2019. *Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2019*.
- Sugiyono. (2021). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sulaeman ES. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif & Campuran dalam Kesehatan Masyarakat*. Surakarta. UNS Press.